

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada ibu R.P dari kehamilan, dan pada ibu R.N, bersalin, nifas, BBL dan KB maka dapat disimpulkan :

1. Ibu R.P pada umur kehamilan 38-40 minggu melakukan kunjungan sebanyak 3 kali kunjungan ANC. Hal tersebut belum sesuai dengan Kebijakan Program Pelayanan kunjungan ANC minimal 4 kali kunjungan selama hamil. 10 T tidak semua dilakukan kepada ibu seperti pemeriksaan golongan darah dan ibu tidak melakukan senam ibu hamil dan ibu faktor resiko pada ibu hamil dimana anak lebih dari 3. Selama kehamilan tidak ada keluhan yang serius yang dialami Ibu R.P beserta janinnya.
2. Ibu R.N Asuhan Intranatal dari kala I sampai kala IV, tidak dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) yaitu, tidak dilakukan amniotomi, tidak menghisap lendir, tidak mengganti handuk bayi dengan handuk kering saat diatas perut ibu. Hasil yang didapat Ibu dan bayi baik tanpa ada kesulitan dan tidak ditemukan masalah robekan perineum.
3. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan dengan tujuan untuk menilai status ibu. Mencegah dan mendeteksi, serta mengatasi masalah yang terjadi. Proses perubahan fisiologi berlangsung dengan baik.
4. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada Ibu R.N adalah bayi Ibu R.N lahir dengan normal, dengan berat badan 3200 gram, panjang badan 49 cm, jenis kelamin Perempuan, Lingkar Kepala 35 cm, dan Lingkar Dada 37 cm, APGAR Score 10, dan telah

dilakukan 2 kali kunjungan dan tidak ditemukan masalah atau komplikasi.

5. Asuhan keluarga berencana yang diberikan kepada Ibu R.N yaitu dengan Metode Amenore Laktasi (MAL) ,dan perlu konseling tentang KB,karena suami tidak menyetujui ibu untuk menjadi akseptor KB.

## B. Saran

### 1. Bagi penulis

Dengan dilaksanakannya Asuhan Kebidanan secara komprehensif mulai dari masa hamil sampai KB dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dapat diterapkan mahasiswa dalam melakukan praktek dengan menggunakan standar kebidanan.

### 2. Untuk Institusi Pendidikan

Memberikan kesempatan untuk memperluas area lahan praktek dilapangan sehingga diharapkan mahasiswa dapat mahir dan mengenal banyak kasus terutama dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan akseptor KB dilapangan yang didapatkan dari bacaan/ teori dan bisa juga yang tidak diberikan di dalam kelas/ di dapatkan dalam lahan praktek.

### 3. Untuk Petugas Kesehatan

Peningkatan pelayanan harus terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan bayi untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian.Poskesdes dan puskesmas sebagai pelaksana praktek, diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai dengan asuhan persalinan normal. Dinas Kesehatan perlu melengkapi sarana pemeriksaan seperti laboratorium pemeriksaan golongan darah, alat penolong persalinan seperti partus set untuk menyadari bahwa masalah kesehatan, khususnya ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan

KB adalah tanggung jawab tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya kegawatdaruratan.

#### 4. Untuk Klien

Pelayanan kesehatan untuk klien diharapkan klien dapat menjadikan asuhan kebidanan komprehensif ini sebagai pengalaman, pembelajaran dan motivasi. Kemudian ibu diharapkan agar lebih menjaga pola istirahat, pola nutrisi, pola aktivitas, dan pola kebersihannya.